

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Video pembelajaran Pembuatan *Sweet bread* dengan Metode *Straight Dough* Mata Pelajaran *Pastry Bakery* di SMK Negeri 4 Surakarta yang dikembangkan memiliki durasi 13 menit. Video berisi tentang pembuatan *sweet bread* dari persiapan diri, sanitasi *hygiene* pencucian tangan, persiapan bahan, persiapan alat, metode pembuatan, penyajian, pengemasan serta beberapa evaluasi kegagalan dalam membuat *sweet bread*. Pada tahap *Define* telah ditentukan materi yang digunakan untuk penelitian yaitu materi pembuatan *sweet bread*. Pada tahap *Design* materi dibuat menjadi *script* video dan dituangkan dalam pembuatan video. Pada tahap *develop* video pembelajaran direvisi dan dinilai kelayakannya. Pada tahap *disseminate* video disebarluaskan dengan mengunggah ke situs *YouTube* pada channel <https://youtu.be/SdGv7TJmKEo>.
2. Hasil rata-rata presentase uji kelayakan dari ahli materi adalah 97.65% masuk dalam kategori Sangat Layak. Hasil uji kelayakan oleh ahli media mendapatkan rata-rata presentase 98,44% masuk kategori Sangat Layak. Hasil rata-rata uji kelayakan oleh siswa kelas XII Patiseri SMK N 4 Surakarta sebanyak 30 orang adalah 93.60% masuk kategori Sangat Layak.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti masih banyak kekurangan. Hal ini dikarenakan karena keterbatasan peneliti dalam membuat penelitian. Keterbatasan

penelitian ini meliputi : 1) Penelitian Media Video Pembelajaran Pembuatan *Sweet bread* hanya menampilkan satu metode pencampuran adonan beragi yaitu metode *straight dough*. Masih terdapat dua jenis metode lain yang bisa digunakan. Selain itu penelitian ini tidak mengulas kelebihan dan kekurangan produk *sweet bread* yang dihasilkan dengan berbagai macam metode pencampuran. 2) Penelitian media video pembelajaran pembuatan *sweet bread* hanya menampilkan 4 jenis bentuk *sweet bread* dari sekian banyak bentuk *sweet bread*.

C. Saran

1. Pada proses pelaksanaan pembelajaran hendaknya guru lebih tepat dalam cara menerapkan video dalam penyampaian materi sehingga dapat membuat siswa paham terhadap materi yang disampaikan melalui media tersebut.
2. Bagi siswa yang masih belum mengerti tentang materi pembuatan *sweet bread* sebaiknya diberi kesempatan untuk menonton video secara mandiri, kemudian dipersilahkan bertanya kepada guru tentang apa yang dia belum pahami pada materi tersebut.
3. Saat menayangkan media video pembelajaran pembuatan *sweet bread* ini, sebaiknya menggunakan pengeras suara *speaker*, agar suara bisa terdengar jelas. Selain itu, kondisi ruangan yang terang sebaiknya dihindari agar video bisa terlihat jelas.
4. Diharapkan adanya penelitian lebih lanjut mengenai efektivitas penggunaan media Video Pembelajaran Pembuatan *Sweet bread* di SMK N 4 Surakarta untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa, sehingga kebermanfaatan media pembelajaran lebih nyata.